

STRATEGI DAN INOVASI PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM DI DESA KEDUNGSEGOG.

Jamal¹, Muhammad Rezki Ian², Wahyudiono³

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Rekayasa, Universitas Selamat Sri.

jamalnuralim@gmail.com,

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Rekayasa, Universitas Selamat Sri.

rezki.ian04@gmail.com,

³Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Rekayasa, Universitas Selamat Sri.

wahyumandala1982@gmail.com

Disubmit : / Diterima : 15/02/25 / Diterbitkan : 19/02/25

ABSTRACT

Kedungsegog Village is an area that has local economic potential based on the agricultural, handicraft and trade sectors. Even though MSMEs in this village play an important role in creating jobs and increasing income, the results of observations show that MSMEs in Kedungsegog Village still have difficulty accessing adequate technology, apart from that, MSMEs do not have sufficient skills in utilizing digital technology for marketing and business management, as well as product development. The implementation method for this service activity is carried out in 4 activity stages, namely agenda preparation and preparation of activity documents, socialization, technical assistance and evaluation of activity results. Overall, this activity succeeded in having a significant positive impact on the development of MSMEs in Kedungsegog Village, both in terms of mastery of digital technology, product innovation, increasing business efficiency and market expansion. Apart from that, collaboration between MSME players and various stakeholders also strengthens the digital business ecosystem in this village, encouraging more inclusive and sustainable local economic growth.

Keywords: Community Service, UMKM, Digital

ABSTRAK

Desa Kedungsegog adalah wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal berbasis pada sektor pertanian, kerajinan tangan, dan perdagangan. Meskipun UMKM di desa ini berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan, hasil temuan observasi diketahui bahwa UMKM di Desa Kedungsegog masih kesulitan dalam mengakses teknologi yang memadai, selain itu, UMKM belum memiliki keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, pengelolaan usaha, maupun pengembangan produk. Metode pelaksanaan Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 4 tahapan kegiatan yaitu penyusunan agenda dan penyiapan dokumen kegiatan, sosialisasi, pendampingan teknis dan evaluasi hasil kegiatan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Kedungsegog, baik dalam hal penguasaan teknologi digital, inovasi produk, peningkatan efisiensi bisnis, maupun perluasan pasar. Selain itu, kolaborasi antara pelaku UMKM dengan berbagai stakeholder juga memperkuat ekosistem bisnis digital di desa ini, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat, UMKM, Digital

Pendahuluan

Era digital yang ditandai dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang besar

bagi UMKM untuk mengoptimalkan proses bisnis mereka. Memanfaatkan platform digital seperti *e-commerce*, media sosial, dan aplikasi berbasis teknologi lainnya, pada

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM di Desa Kedungsegog dapat memperluas pasar, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, di balik peluang ini, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan pengetahuan digital, akses internet yang terbatas, serta kurangnya dukungan dalam hal modal dan infrastruktur.

Oleh karena itu, analisis terhadap situasi saat ini, serta pengembangan strategi dan inovasi dalam pengelolaan UMKM di era digital sangat diperlukan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Pentingnya transformasi digital dalam UMKM ini tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi, tetapi juga untuk mengembangkan model bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar dan teknologi.

Desa Kedungsegog adalah wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal berbasis pada sektor pertanian, kerajinan tangan, dan perdagangan. Karakteristik UMKM di berbagai daerah di Indonesia masih sangat bertumpu pada komoditas pertanian yang minim proses industri pengolahan (Mopangga 2015). Meskipun UMKM di desa ini berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan, mereka masih menghadapi tantangan besar seperti keterbatasan akses terhadap pasar yang lebih luas, rendahnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, dan keterbatasan modal untuk pengembangan usaha. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, UMKM di desa ini memiliki peluang untuk berkembang lebih cepat, mengakses pasar nasional, dan meningkatkan produktivitas mereka melalui inovasi digital.

Pentingnya kegiatan pelatihan terkait teknologi digital kepada pelaku UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Kedungsegog. Pelatihan ini meliputi penggunaan platform digital untuk pemasaran (seperti media sosial,

marketplace, dan *website*), serta pengelolaan bisnis berbasis aplikasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran produk. Dengan memanfaatkan teknologi, UMKM dapat mempercepat proses produksi dan pemasaran, serta mengelola stok dan keuangan dengan lebih efektif. Selain itu, digitalisasi UMKM juga dapat membantu UMKM meningkatkan visibilitas dan daya saing usaha di pasar global melalui akses ke platform *e-commerce* dan pasar digital. (Firdausya *et al.* 2023)

UMKM Desa Kedungsegog dapat memanfaatkan platform *e-commerce* seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, atau marketplace lainnya untuk menjual produk mereka secara online. Selain itu, pelaku UMKM Desa Kedungsegog dapat memperkenalkan produk mereka melalui media sosial (Instagram, Facebook, TikTok) yang dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional. Kolaborasi dengan penyedia layanan teknologi dan perusahaan digital seperti perusahaan pengembangan aplikasi, konsultan pemasaran digital, dan lembaga pendidikan dapat membantu UMKM dalam mempercepat transformasi digital mereka. Misalnya, dengan menghadirkan layanan pembuatan website dan aplikasi mobile yang dapat meningkatkan daya saing usaha di pasar digital.

Menggunakan data yang tersedia melalui platform digital atau media sosial, pelaku UMKM dapat memahami tren pasar dan kebutuhan konsumen. Ini memungkinkan bisnis untuk memahami lebih baik kebutuhan dan preferensi pelanggan mereka, serta memberikan layanan yang lebih personal dan relevan (Nurul *et al.* 2024). Inovasi dalam produk, baik dari segi desain, kualitas, atau fungsionalitas, sangat penting untuk meningkatkan daya tarik produk kepada konsumen. Penerapan teknologi dalam proses produksi, seperti otomatisasi, penggunaan perangkat lunak manajemen inventaris, atau sistem pengelolaan bisnis berbasis digital, dapat meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya operasional.

Ini akan memungkinkan UMKM untuk menghasilkan produk dalam jumlah lebih banyak dengan kualitas yang konsisten. Teknologi digital memiliki pengaruh yang dapat membawa UMKM kepada kesuksesan berbisnis. Pengaruh tersebut diantaranya meningkatkan akses pemasaran dan promosi, mengefisien kegiatan operasional, mendorong inovasi produk dan layanan (Amalia *et al.* 2024).

Berdasarkan hasil temuan observasi permasalahan yang ditemukan yaitu UMKM di Desa Kedungsegog masih kesulitan dalam mengakses teknologi yang memadai, selain itu, UMKM belum memiliki keterampilan yang cukup dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran, pengelolaan usaha, maupun pengembangan produk. Mereka

cenderung terbiasa dengan cara-cara tradisional dan belum terampil dalam memanfaatkan platform digital seperti media sosial, *e-commerce*, atau aplikasi manajemen bisnis. Permasalahan lain, UMKM di Desa Kedungsegog tidak mengetahui bagaimana cara memanfaatkan platform *e-commerce* dan media sosial untuk menjangkau konsumen di luar desa atau bahkan di pasar nasional. Permasalahan terakhir yang dihadapi UMKM di Desa Kedungsegog yaitu terkait inovasi. UMKM cenderung mengandalkan produk-produk tradisional yang sudah ada, sementara inovasi produk berbasis teknologi atau tren pasar yang berkembang di dunia digital masih kurang diperhatikan.



Gambar 1 Koordinasi dengan pelaku usaha UMKM.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 4 tahapan kegiatan yaitu penyusunan agenda dan persiapan dokumen kegiatan, sosialisasi, pendampingan teknis dan evaluasi hasil kegiatan. Pada tahapan pertama, kegiatan ini dilaksanakan oleh anggota tim yaitu menghubungi dan bertemu dengan perangkat desa dan karangtaruna untuk membahas kegiatan PkM ini.

Tahapan selanjutnya yaitu Sosialisasi. Pada sosialisasi dilakukan oleh tim PkM dengan menyelenggarakan diskusi terbuka

dengan pemateri dari ketua tim dan pembicara yang kompeten lainnya. Kegiatan ini diikuti oleh UMKM Desa Kedungsegog, semua peserta dapat mengajukan pertanyaan dari tahap desain kemasan, pembuatan sosial media, pemasaran menggunakan e-commerce dan inovasi yang sekiranya dapat dikembangkan dengan produk yang sudah ada. Kegiatan sosialisasi di laksanakan bersama karang taruna, perwakilan warga masyarakat, tokoh agama dan tokoh masyarakat dan kelompok 1 KKN UNISS 2024 pada tanggal 08 Desember 2024

Waktu: 14.00 - 18.00 wib, Desa Kedungsegog, Kec. Tulis kab. Batang.



Gambar 2 Kegiatan sosialisasi.

Tahapan pendampingan teknik dilakukan agar pelaku UMKM dapat secara langsung mempraktikkan teori yang telah disampaikan pada tahap sosialisasi. Tahapan pendampingan ini dilaksanakan di beberapa tempat pada usaha UMKM Desa Kedungsegog. Tahapan terakhir yaitu evaluasi. Dimana pada tahapan ini akan meninjau secara langsung hasil dari sosialisasi dan pendampingan teknis yang telah dilakukan sebelumnya. evaluasi dilakukan oleh anggota kepada peserta dengan meninjau secara langsung.



Gambar 3 Tinjauan Langsung tim PkM kepada salah satu UMKM Desa Kedungsegog

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan Strategi dan Inovasi Pengembangan UMKM di Era Digital untuk pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Kedungsegog, Kec. Tulis, Kab. Batang, diharapkan mencakup beberapa pencapaian

yang konkret, baik dari segi peningkatan kapasitas UMKM, inovasi produk, serta kontribusi terhadap perekonomian desa. Beberapa hasil utama yang diharapkan tercapai dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Digital bagi Pelaku UMKM di Desa Kedungsegog berhasil mendapatkan pelatihan dan peningkatan keterampilan dalam hal pemasaran digital, pengelolaan bisnis berbasis teknologi, dan inovasi produk. Sebagai hasilnya, mereka dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial, *e-commerce*, dan aplikasi bisnis untuk mengelola usaha mereka.
2. Sebagian besar UMKM yang terlibat dalam kegiatan ini berhasil mengimplementasikan teknologi dalam berbagai aspek bisnis mereka, mulai dari pemasaran online, hingga sistem pembukuan digital.
3. UMKM di Desa Kedungsegog berhasil mengembangkan desain produk-produk baru yang lebih inovatif dan sesuai dengan tren pasar masa kini. Desain yang awalnya hanya menggunakan plastik kini dibuat lebih menarik serta dibuatkan desain yang lebih menarik.



Gambar 4 Produk-produk inovatif dari UMKM desa Kedungsegog

4. Terbentuknya kemitraan strategis antara pelaku UMKM dengan berbagai stakeholder, seperti pemerintah, sektor swasta, penyedia teknologi, dan lembaga pendidikan, yang memberikan dukungan bagi pengembangan UMKM di era digital.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di Desa Kedungsegog, baik dalam hal penguasaan teknologi digital, inovasi produk, peningkatan efisiensi bisnis, maupun perluasan pasar. Selain itu, kolaborasi antara pelaku UMKM dengan berbagai stakeholder juga memperkuat ekosistem bisnis digital di desa ini, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam mempercepat transformasi digital UMKM di Desa Kedungsegog dan mendukung keberlanjutan perekonomian desa.



Gambar 5 Terbentuknya kemitraan strategis pemerintah desa, UMKM dan Universitas Selamat Sri.

Simpulan

Berdasarkan analisis dan hasil dari kegiatan pengembangan UMKM di era digital untuk pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Kedungsegog, Kec. Tulis, Kab. Batang, dapat disimpulkan beberapa poin penting berikut:

1. Transformasi digital menjadi elemen penting dalam perkembangan UMKM di era modern. UMKM di Desa Kedungsegog yang berhasil mengadopsi teknologi digital, seperti pemasaran online melalui media sosial, pengelolaan usaha dengan aplikasi digital, dan pemasaran produk melalui *e-commerce*, menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dan ekspansi pasar.

2. Strategi yang tepat dan inovasi produk berbasis teknologi memberikan

dampak yang signifikan terhadap daya saing UMKM. Pelaku UMKM di Desa Kedungsegog mulai mengembangkan produk baru yang lebih inovatif dan sesuai dengan tren pasar, meningkatkan kualitas produk dan daya tarik bagi konsumen. Inovasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada produk, tetapi juga pada proses bisnis yang lebih efisien berkat penggunaan teknologi digital.

3. Dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, sektor swasta, dan penyedia teknologi sangat penting dalam mendukung pengembangan UMKM berbasis digital. Program-program pelatihan, bantuan modal, dan kemitraan strategis antara UMKM dan berbagai stakeholder akan memperkuat kapasitas UMKM di Desa Kedungsegog. Kolaborasi ini menciptakan ekosistem yang mendukung UMKM dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan memanfaatkan peluang yang ada.

4. Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Kedungsegog, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi canggih, keterbatasan modal untuk investasi dalam teknologi, serta kebutuhan untuk terus berinovasi agar tetap relevan di pasar. Oleh karena itu, penting untuk terus memberikan dukungan yang berkelanjutan baik dari pemerintah maupun lembaga terkait untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Selamat Sri sebagai penyedia dana untuk kegiatan PkM di Desa Kedungsegog. Ucapan terima kasih kepada pemerintah Desa Kedungsegog dan Karangtaruna dalam kegiatan UMKM Desa Kedungsegog.

Daftar Pustaka

- Amilia, Silvia Nanda. Amelia Humaiza Zahro, Fatimah Salsa Biela Sari, Putri Maharanie, Rusdi Hidayat N, Maharani Ikaningtyas. Pengembangan Umkm Dalam Strategi Digitalisasi Dan Adaptasi Terhadap Perubahan Era Digital. (2024). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4). <https://doi.org/10.62281/v2i4.237>
- Firdausya, Lily Zahra, dan Dicky Perwira Ompusunggu. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Era Digital Abad 21 Micro, Small And Medium Enterprises (Msme) The Digital Age Of The 21st Century. *Tali Jagad Journal*, 1(1), 16–20. (2023). Retrieved from <https://journal.unusida.ac.id/index.php/talijagad/article/view/848>
- Mopangga, Herwin. Studi Kasus Pengembangan Wirausaha Berbasis Teknologi (Technopreneurship) di Provinsi Gorontalo. *Trikonomika* Volume 14, No. 1, Juni 2015, Hal. 13–24 ISSN 1411-514X (print) / ISSN 2355-7737.
- Nurul, M. Zidhan. Nazla Taslia Farah, Septia Amiwantoro, Faridatun Nikmah, Rusdi Hidayat N, Maharani Ikaningtyas. Implementasi Strategi Pemasaran Digital Dalam Pengembangan Bisnis Di Era Digitalisasi. (2024). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4). <https://doi.org/10.62281/v2i4.229>